

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data, analisis deskripsi dan pengolahan statistik yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

*Dividend payout ratio* adalah perbandingan dividen yang dibayarkan dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham. *Dividend payout ratio* dihitung dengan cara membagi dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Beta saham merupakan ukuran kepekaan keuntungan saham terhadap perubahan indeks pasar. Beta saham dihitung dengan cara meregresi antara *return* saham sebagai variabel terikat dan *return* pasar sebagai variabel bebas. Koefisien regresi hasil perhitungan tersebut merupakan beta saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *dividend payout ratio* dengan beta saham. Hal ini berarti semakin besar *dividend payout ratio* yang dibayarkan, semakin kecil beta saham suatu perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara *dividend payout ratio* dengan beta saham.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *dividend payout ratio* dengan beta saham. Semakin tinggi pembayaran dividen, semakin kecil beta saham suatu perusahaan. Pembayaran dividen dianggap lebih

kecil risikonya daripada *capital gain*, sehingga perusahaan yang membayar rasio dividen lebih tinggi akan mempunyai risiko yang lebih kecil dibandingkan yang menahannya dalam bentuk laba yang ditahan. *Dividend payout ratio* yang tinggi mengindikasikan keyakinan manajemen perusahaan untuk mempertahankan laba yang dicapai perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu perusahaan dengan ketidakpastian laba yang tinggi di masa mendatang akan lebih hati-hati dalam menentukan atau meningkatkan dividen.

Hal ini seperti yang terjadi pada Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Selama tahun 2008-2010, Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. membagikan dividen dalam jumlah yang sangat rendah. *Dividend payout* rata-rata selama tiga tahun hanya sebesar 4,69%, sehingga beta saham perusahaan ini cukup besar, yaitu 1,34 yang menunjukkan bahwa risiko saham tersebut lebih besar dari risiko pasar. *Dividend payout* yang rendah dan beta saham yang tinggi, membuat investor kurang tertarik untuk menginvestasikan dananya pada saham ini dan banyak juga investor yang menjual saham yang sudah dimilikinya.

Bagi investor jumlah rupiah yang diterima dari pembayaran dividen risikonya lebih kecil dari *capital gain*, selain itu dividen lebih dapat diperkirakan sebelumnya. Jika perusahaan menurunkan pembayaran dividen atau membayar dividen lebih rendah, maka akan dianggap sebagai sinyal yang buruk karena perusahaan dianggap sedang membutuhkan dana. Penurunan dividen dapat menyebabkan banyaknya pemegang saham menjual saham yang dimilikinya sehingga harga saham menjadi turun.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi:

1. Investor

Investor diharapkan dapat memperhatikan beta saham untuk menganalisis saham tersebut dan untuk pertimbangan memasukkan sekuritas tersebut ke dalam portofolio yang akan dibentuk.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu menambah variabel- variabel lain yang lebih relevan dengan beta saham serta menambah sampel dan periode waktu penelitian.

3. Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan yang optimal melalui kebijakan dividen untuk memperkecil beta saham perusahaan. Hal ini akan meningkatkan minat investor karena perusahaan dianggap memiliki risiko yang kecil dan memberikan keuntungan yang lebih menjanjikan.